



JAMU PSKC BESOK SORE

PSIM Dilarang Terlana

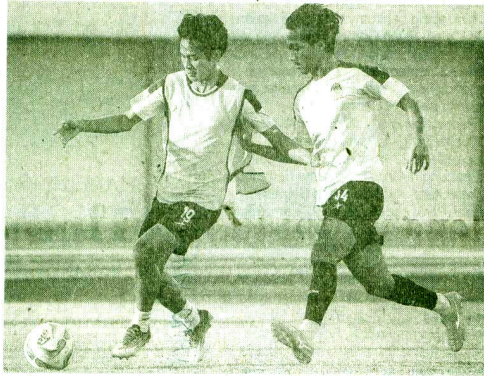


YOGYA (MERA-PI) - PSIM Yogyakarta punya kesempatan kedua memetik kemenangan perdana di Liga 2 sekaligus pertama di kandang sendiri saat menjamu PSKC Cimahi Minggu (17/9) sore. Kesempatan kedua yang harus Hariyono dan kawan-kawan memanfaatkan betul setelah mengecewakan saat menjamu Bekasi City di Stadion Mandala Krida pekan lalu.

Laskar Mataram kini menjadi juru kunci grup 2 setelah dipermalukan Bekasi City 2-3. Calon lawan lebih baik, imbang melawan Malut United di Stadion Maguwoharjo. Laga pekan lalu memberi keuntungan bagi skuad Doel Khamid saat bertandang ke Stadion Mandala Krida karena tak perlu lagi adaptasi dengan cuaca. Selain itu PSKC Cimahi punya banyak pemain berpengalaman. Sebagian pernah merumput di PSIM seperti Jodi Kustiawan, Heru Susilo, Heru Setyawan, Slamet Budiono, Gusti Rustiawan, hingga winger Sugeng Efendi.

Kedua pelatih diramalkan bakal menurunkan formasi serupa: 4-3-3 dengan menonjolkan serangan dari lini sayap. Meski skuad lawan tak semewah tuan rumah, PSKC adalah tanda bahaya. Para pemain punya kecepatan sementara komposisi bek PSIM diragukan. Dias Angga, Hendra Wijaya, Achmad Faris dan kolega terlalu banyak melamun di laga perdana. Tiga gol Ezechiel N'Douassel terjadi karena para bek tidak cekatan dalam memarking lawan.

"Dari kemarin fokus kami membenahi pertahanan baru ke sektor penyerangan. Para bek harus komunikatif dan tidak memberi ruang sama sekali," harap Kas Hartadi.



MERAPI Instagram @psimjogja_official

Para pemain PSIM saat menjalani Latihan di Stadion Mandala Krida.

Masih ada Purwaka Yudhi di bangku cadangan tetapi cukup riskan diturunkan melawan striker lawan yang unggul dalam kecepatan. Apalagi PSKC punya pemain sekaliber Slamet Budiono yang kerap melakukan penetrasian ke dalam kotak penalti.

Komposisi lini tengah juga kemungkinan bakal dirotasi. Pasalnya, trio Bryan Caesar, Yudha Alkanza, dan Esswein belum padu. Dalam laga melawan Bekasi City contohnya, Yudha lebih banyak menjadi kreator serangan menggantikan peran Esswein yang lebih banyak bertahan. Ada nama Ghu-

lam Fatkur yang bisa dipasang bersama Yudha Alkanza dan Bryan Caesar.

"Aleksandar Rakic sepertinya masih mendapat kepercayaan menjadi ujung tombak diapit I Nyoman Sukarja dan Hapidin. Namun, seberapa besar peluang mereka mencetak gol tergantung strategi dan kreasi lini tengah. Direct football bukan opsi karena hanya Yudha yang punya umpan terukur. Selain itu PSKC punya Heru Setyawan, gelandang yang punya kemampuan membaca permainan lawan dengan baik.

(Des)-f

PRAKIRAAN FORMASI AWAL

PSIM Yogya: 4-3-3

Kiper: Sendri Johansyah
Bek (kiri-kanan): Ilham Syafri, Faris, Wijaya, Dias Angga
Tengah: Bryan Caesar, Ghulam Fatkur, Yudha Alkanza
Depan: Indra Setiawan, Alexander Rakic, Hapidin

PSKC Cimahi: 4-3-3

Kiper: Kuswanto
Bek (ki-ka): Lestalulu, Putra, Jodi, Susilo
Tengah: Abi Defq, Suhandi, Hendra Setyawan
Depan: Sayuri, Fauzi, Slamet Budiono

Stadion Mandala Krida Yogya
Minggu (17/9) Pukul 15.00 WIB

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005